

Pengaruh Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi PT Colorpak Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Sahla Nabilah^{1*}, Siti Nurcahayati²

Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
nabilahsahla@gmail.com^{1*}, dosen02356@unpam.ac.id²

Received 07 Agustus 2026 | Accepted 30 Agustus 2026 | Publish 01 Oktober 2026

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin and Cash Turnover Dynamics on the Optimization of Investment Return Rate at PT Colorpak Indonesia Tbk for the 2015-2024 period. The population and sample used are annual financial statements consisting of financial position statements and income statements. The research methods used are quantitative descriptive methods with descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, correlation coefficient tests, hypothesis tests, and determination coefficient tests. The results of the study partially the Net Profit Margin variable had a significant effect on the Optimization of the Return on Investment Rate with a value of $18.137 > t \text{ table } 2.36462$ and with a significance of $0.001 < 0.05$. Partially the variable of Cash Turnover Dynamics had no effect and was not significant on the Optimization of the Investment Return Rate with a value of $t \text{ calculated } 2.321 < t \text{ table } 2.36462$ and with a significance level of $0.053 > 0.05$. Simultaneously, Net Profit Margin and Cash Turnover Dynamics together had a significant effect on the Optimization of the Investment Return Rate with a value of $f \text{ calculated } 168.100 > f \text{ table } 4.74$ and with a significance value of $0.001 < 0.05$. The results of the determination coefficient showed that 98% of the variation in the Optimization of the Investment Return Rate could be explained by the variables of Net Profit Margin and Cash Turnover Dynamics, while the remaining 2% was explained by other factors outside this research model.

Keywords: Net Profit Margin; Cash Turnover Dynamics; Optimization of Return On Investment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015-2024. Populasi dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial variabel Margin Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi dengan $t \text{ hitung } 18,137 > t \text{ tabel } 2,36462$ dan dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara parsial variabel Dinamika Perputaran Kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi dengan nilai $t \text{ hitung } 2,321 < t \text{ tabel } 2,36462$ dan dengan tingkat signifikansi $0,053 > 0,05$. Secara simultan, Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi dengan nilai $f \text{ hitung } 168,100 > f \text{ tabel } 4,74$ dan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 98% variasi Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi dapat dijelaskan oleh variabel Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas, sedangkan 2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Margin Laba Bersih; Dinamika Perputaran Kas; Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis selalu menjadi perbincangan yang tidak pernah terlewatkan dalam kehidupan perekonomian. Di era ekonomi global dan ketidakpastian pasar modern perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan manajemen kas dan profitabilitas yang berperan penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan sebagai strategi utama dalam mempertahankan kinerja keuangan.

Menurut laporan *Visa's Growth Corporates Working Capital Indeks Capital Indeks Reveals 300% Increase in Working Capital Efficiency*, menyatakan bahwa selama tahun 2024 menunjukkan terdapat 58% perusahaan berkinerja terbaik telah berhasil meningkatkan rasio modal kerja yang ditandai dengan siklus konversi kas 51% lebih pendek dan piutang yang belum tertagih 28% lebih singkat, serta mencatat peningkatan margin laba bersih sebesar 21% dan peningkatan rasio modal kerja sebesar 14%, yang menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas dan mendukung pertumbuhan perusahaan. (Thum, D. 2023)

Sejalan dengan fenomena global tersebut, perusahaan-perusahaan di Indonesia juga menghadapi fluktuasi terhadap kondisi ekonomi. Terjadinya persaingan industri yang ketat, meningkatnya biaya operasional dan juga kebutuhan terkait penggunaan modal kerja mendorong perusahaan untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan margin laba bersih dan dinamika perputaran kas sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan optimalisasi tingkat pengembalian investasi.

Fenomena tersebut juga tercermin pada PT Colorpak Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur kemasan dan tinta cetak. Perusahaan tersebut menghadapi kebutuhan modal kerja yang relatif besar untuk mendukung pengadaan bahan baku, proses produksi, dan distribusi produk kepada pelanggan. Kondisi tersebut menyebabkan efektivitas pengelolaan kas dan kemampuan dalam menghasilkan laba, sehingga hal tersebut menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan optimalisasi tingkat pengembalian investasinya.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT Colorpak Indonesia Tbk Periode 2015-2024
(Disajikan dalam Rupiah)

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Utang Lancar	Total Aset
2015	403.094.912.103	153.784.915.921	543.876.993.888
2016	414.294.013.938	127.377.268.299	567.560.171.430
2017	434.711.256.661	139.118.916.055	587.699.015.641
2018	532.963.702.866	247.339.069.096	708.588.285.620
2019	523.533.024.832	208.394.575.715	691.512.231.303
2020	499.592.633.293	143.567.813.066	648.203.498.284
2021	631.445.915.088	256.851.200.245	774.026.897.674
2022	622.171.694.238	227.592.989.065	759.845.633.795
2023	657.741.165.545	207.256.474.579	776.502.261.248
2024	692.511.533.906	214.751.775.520	801.657.692.915

Sumber : Laporan Posisi Keuangan PT Colorpak Indonesia Tbk (Data disusun peneliti, 2025)

Tabel 2. Data Laporan Keuangan PT Colorpak Indonesia Tbk Periode 2015-2024
(Disajikan dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan	Earning After Interest and Tax
2015	634.354.909.439	40.177.864.881
2016	649.070.715.297	63.303.365.541
2017	592.902.019.972	40.128.767.372
2018	780.611.848.800	31.538.833.680
2019	816.412.755.904	36.143.042.190
2020	772.341.730.795	36.208.015.525
2021	838.133.850.430	42.901.553.168
2022	830.942.437.933	35.436.588.834
2023	806.306.849.977	52.708.357.739
2024	913.901.474.488	56.141.226.436

Sumber : Laporan Laba Rugi PT Colorpak Indonesia Tbk (Data disusun peneliti, 2025)

Berdasarkan data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang disajikan dalam Tabel 1 dan Tabel 2, PT Colorpak Indonesia Tbk menunjukkan perkembangan kinerja keuangan yang cenderung berfluktuasi selama periode 2015-2024. Dari laporan posisi keuangan, total aset perusahaan mengalami tren peningkatan dalam jangka panjang meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020. Peningkatan total aset tersebut terutama ditopang oleh kenaikan total aktiva lancar yang relatif stabil dari tahun ke tahun meskipun juga sempat mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020, hal ini sejalan dengan dinamika total utang lancar yang juga berfluktuasi mengikuti kebutuhan operasional perusahaan.

Sementara itu, berdasarkan data laporan laba rugi, penjualan PT Colorpak Indonesia Tbk secara umum menunjukkan tren meningkat dengan beberapa penurunan pada tahun-tahun tertentu. Meskipun demikian, perusahaan tetap mampu menghasilkan laba bersih (*earning after interest and tax*) yang positif sepanjang periode penelitian. Laba bersih mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, dengan penurunan pada periode 2017-2018 dan peningkatan kembali pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja profitabilitas di tengah perubahan kondisi ekonomi dan operasional.

Pada penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh (Jayasukmana & Susilo, 2022) menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Return on Investment*. Selanjutnya, (Hertina & Andryana, 2023) menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment*. Sementara itu, (Fitroh & Astutik, 2022) membuktikan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Investment*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian yang menunjukkan masih adanya inkonsistensi temuan mengenai pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return on Investment*, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada objek,

periode, serta karakteristik perusahaan yang berbeda sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada seluruh perusahaan. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015–2024. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kedua variabel tersebut pada objek dan periode penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian investasi perusahaan.

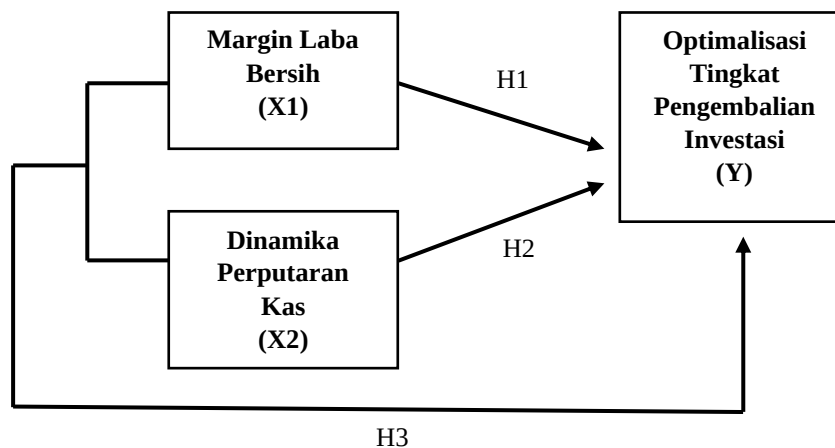
Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan istilah Dinamika Perputaran Kas, yaitu konsep yang digunakan untuk menggambarkan perubahan tingkat perputaran kas perusahaan dari tahun ke tahun selama periode penelitian. Penggunaan istilah tersebut tidak hanya menekankan pada besarnya tingkat perputaran kas, tetapi juga memperhatikan perkembangan efektivitas pengelolaan kas perusahaan secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini menggunakan Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan *Return on Investment* (ROI) sehingga mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki

Adapun *grand theory* (teori utama) yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan dan teori sinyal. Menurut (Oktaviyah et al., 2026), “teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara dua pihak utama dalam perusahaan, yaitu *principal* dan *agent*. *Principal* adalah pemilik perusahaan atau pemegang saham, sedangkan *agent* adalah manajer atau pihak yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan atas nama *principal*”. Sedangkan teori sinyal, menurut (Gama et al., 2024), “teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat berwujud berbagai bentuk untuk mengetahui arti dari sinyal yang diberikan. Apapun bentuk atau jenis sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan, keseluruhannya dimaksudkan untuk mensyaratkan sesuatu dengan harapan pihak eksternal perusahaan akan melakukan penilaian atas perusahaan.

Artinya, sinyal yang akan dikeluarkan oleh perusahaan wajib mengandung kekuatan informasi untuk mendapatkan penilaian yang baik dari pihak eksternal Perusahaan”.

Berdasarkan keterkaitan latar belakang, *grand theory* dan hasil penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba dan mengelola kas merupakan indikator efektivitas pengelolaan perusahaan. Efektivitas tersebut akan tercermin dalam meningkatnya optimalisasi tingkat pengembalian investasi dan sekaligus menjadi

sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan margin laba bersih dan dinamika perputaran kas sebagai variabel independen yang diduga memengaruhi optimalisasi tingkat pengembalian investasi sebagai variabel dependen. Atas dasar hubungan teoritis dan bukti empiris tersebut, selanjutnya disusun kerangka berpikir penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diuji, sebagai berikut:



H3
Gambar 1: Kerangka Berpikir
(Sumber : Data disusun peneliti (2025))

Hipotesis Penelitian:

- H₁: Diduga terdapat pengaruh margin laba bersih terhadap optimalisasi tingkat pengembalian investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015-2024.
- H₂: Diduga terdapat pengaruh dinamika perputaran kas terhadap optimalisasi tingkat pengembalian investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015-2024.
- H₃: Diduga terdapat pengaruh margin laba bersih dan dinamika perputaran kas terhadap optimalisasi tingkat pengembalian investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015-2024.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015-2024. Menurut (Estuti et al., 2021), “penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau

berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Colorpak Indonesia Tbk yang telah dipublikasikan sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015-2024 yang terdiri atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Penelitian ini berfokus pada satu Perusahaan sebagai objek penelitian dengan periode pengamatan selama 10 tahun, yaitu 2015-2024, sehingga diperoleh 10 observasi tahunan.

Penelitian ini berfokus pada tiga variabel, yaitu Margin Laba Bersih sebagai variabel independen (X₁) yang diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), Dinamika Perputaran Kas sebagai variabel independen (X₂) yang diukur menggunakan rasio *Perputaran Kas* (*Cash Turnover*), serta Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi sebagai variabel dependen (Y) yang diukur

menggunakan rasio *Return on Investment* (ROI).

Menurut (Ikhwan et al., 2023), Margin Laba Bersih merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total pendapatan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi Margin Laba Bersih, semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualannya. Sementara itu, (Viyanis et al., n.d.) Perputaran Kas menggambarkan kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat diketahui seberapa sering kas berputar dalam suatu periode. Dalam penelitian ini, istilah Dinamika Perputaran Kas digunakan untuk menggambarkan perubahan atau perkembangan tingkat perputaran kas dari tahun ke tahun selama periode penelitian. Penggunaan istilah dinamika bertujuan untuk menekankan bahwa penelitian tidak hanya menganalisis besarnya rasio Perputaran Kas pada setiap periode, tetapi juga memperhatikan pola perubahan nilai rasio tersebut dalam hubungannya dengan Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi yang diukur menggunakan *Return on Investment* (ROI).

Menurut (Setiawan & Rosa, 2023), *Return on Investment* (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan tersebut untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, digunakan istilah Optimalisasi Tingkat Pengembalian

Investasi untuk menekankan bahwa penelitian tidak hanya berfokus pada besarnya nilai *Return on Investment* (ROI) sebagai rasio profitabilitas, tetapi juga pada upaya perusahaan dalam mencapai tingkat pengembalian investasi yang semakin efektif melalui peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, *Return on Investment* (ROI) digunakan sebagai indikator pengukuran variabel dependen karena mampu mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Penggunaan istilah *optimalisasi* dimaksudkan sebagai konsep yang menggambarkan pencapaian tingkat pengembalian investasi yang lebih baik dari waktu ke waktu, sedangkan pengukurannya tetap menggunakan rasio *Return on Investment* (ROI).

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini diolah menggunakan alat bantu SPSS versi 27 untuk dilakukan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas), analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi (R^2). Menurut (Suwandi, 2021), “Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.”. Sedangkan menurut (Fathoni, 2023), “analisis data adalah langkah mengumpulkan, menyeleksi, dan mengubah data menjadi sebuah informasi”.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 4. Nilai Margin Laba Bersih, Dinamika Perputaran Kas, dan Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi PT Colorpak Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Margin Laba Bersih (%)	Dinamika Perputaran Kas (Kali)	Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi (%)
2015	6,33	3	7,38
2016	9,75	3	11,15
2017	6,76	2	6,82
2018	4,04	3	4,45
2019	4,42	3	5,22
2020	4,68	3	5,58
2021	5,11	3	5,54
2022	4,26	3	4,66
2023	6,53	2	6,78
2024	6,14	2	7
Rata-rata	5,8	2,7 (dibulatkan menjadi 3)	6,5

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Tabel 4 menunjukkan bahwa selama periode 2015-2024, nilai ketiga variabel yang diteliti dalam PT Colorpak Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Margin Laba Bersih memiliki nilai rata-rata sebesar 5,8%. Dinamika

Perputaran Kas memiliki nilai rata-rata sebesar 2,7 kali perputaran, yang kemudian dibulatkan menjadi 3 kali perputaran. Serta, Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 6,5%.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Margin Laba Bersih	10	4,04	9,75	5,8020	1,71780
Dinamika Perputaran Kas	10	2,00	3,00	2,7000	,48305
Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi	10	4,45	11,15	6,4580	1,93806
Valid N (listwise)	10				

Sumber : *Output SPSS 27* (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, diketahui bahwa:

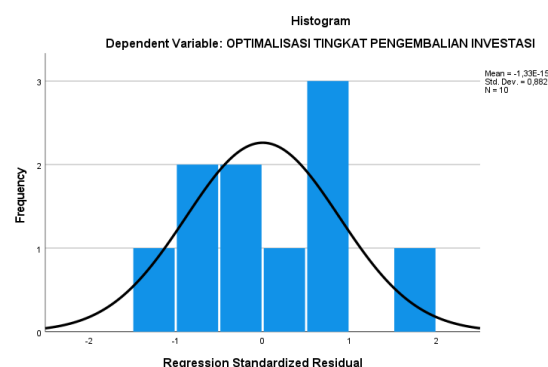
1. Variabel Margin Laba Bersih memiliki nilai minimum sebesar 4,04, sedangkan nilai maksimum sebesar 9,75, dan nilai rata-ratanya sebesar 5,8020, serta standar deviasinya sebesar 1,71780.
2. Variabel Dinamika Perputaran Kas memiliki nilai minimum sebesar 2,00, sedangkan nilai maksimum sebesar 3,00, dan nilai rata-ratanya sebesar 2,7000, serta standar deviasinya sebesar 0,48305.
3. Variabel Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi memiliki nilai minimum sebesar 4,45, sedangkan nilai maksimum sebesar 11,15, dan nilai rata-ratanya sebesar 6,4580, serta standar deviasinya sebesar 1,93806.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan

independen berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Histogram

(Sumber : Data diolah peneliti (2026))

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa grafik histogram tersebut berbentuk kurva seperti lonceng, artinya nilai residualnya dinyatakan berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov Smirnov

Tabel 6. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27678419
Most Extreme Differences	Absolute	,197
	Positive	,197
	Negative	-,118
Test Statistic		,197
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,330
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,318
	Upper Bound	,342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.
Sumber : *Output SPSS 27* (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga menunjukkan pola distribusi normal. Mengingat jumlah observasi dalam penelitian

ini hanya sebanyak 10 data, maka uji normalitas juga dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk karena metode tersebut sesuai untuk sampel berukuran kecil.

Tabel 7. Hasil Uji Shapiro-Wilk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,197	10	,200*	,955	10	,722

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : *Output SPSS 27* (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,722 > 0,05$. Artinya, residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat berdasarkan *output Scatterplot* atau melalui uji Glejser. Model regresi linear yang baik menunjukkan hasil pengujian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	,070	,065		1,066	,322
Margin Laba Bersih	-,003	,005	-,229	-,598	,569
Dinamika Perputaran Kas	-,001	,018	-,021	-,056	,957

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : *Output SPSS 27* (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Margin Laba Bersih sebesar $0,569 > 0,05$, dan nilai signifikansi Dinamika Perputaran Kas sebesar $0,957 > 0,05$, sehingga

secara uji glejser menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,990 ^a	,980	,974	,31384	1,558

a. Predictors: (Constant), Dinamika Perputaran Kas, Margin Laba Bersih

b. Dependent Variable: Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi

Sumber : *Output SPSS 27* (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,558. Adapun nilai tabel distribusi Durbin-Watson pada signifikansi 5% yaitu ($n : k = 10 : 2$), maka diperoleh nilai: $dl = 0,6972$; $du = 1,641$; $4-dl = 3,3028$; $4-du = 2,3587$

Sehingga, jika dibandingkan dengan hasil tabel *output SPSS*, maka diketahui bahwa hasil menunjukkan $dl < d < du$ dengan nilai $0,6972 < 1,558 < 1,6413$, artinya hasil tersebut menunjukkan tidak ada keputusan. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

Hipotesis	Jika	Keputusan
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dl$	Tolak
Tidak ada autokorelasi positif	$dl \leq d \leq du$	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - dl < d < 4$	Tolak
Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	$du < d < 4 - du$	Terima

Sumber : (Ghozali, 2018)

Berdasarkan hal tersebut, hasil uji Durbin Watson menunjukkan tidak ada keputusan, maka diperlukan pengujian lanjutan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi melalui uji *runs test*.

Tabel 11. Hasil Uji Runs Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,06882
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

a. Median

Sumber : *Output* SPSS 27 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji *Runs Test* pada gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai

signifikan sebesar $0,737 > 0,05$, artinya hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Margin Laba Bersih	,927	1,079
Dinamika Perputaran Kas	,927	1,079

a. Dependent Variable: Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi

Sumber : *Output* SPSS 27 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independen sebesar $0,927 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,079 < 10,00$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 13. Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-1,609	,797		-2,020	,083
Margin Laba Bersih	1,147	,063	1,017	18,137	<,001
Dinamika Perputaran Kas	,522	,225	,130	2,321	,053

a. Dependent Variable: Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi

Sumber : *Output* SPSS 27 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil gambar di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sesuai yaitu : $\hat{Y} = -1,609 + 1,147X_1 + 0,522X_2$ Maka dapat disimpulkan bahwa hasil *output* uji regresi linear berganda di atas, diperoleh :

1. Nilai konstanta (a) sebesar -1,609 menunjukkan bahwa apabila variabel Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas diasumsikan bernilai nol, maka nilai prediksi Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi adalah sebesar -1,609. Namun, nilai konstanta tersebut hanya merupakan hasil perhitungan matematis dalam model regresi dan tidak memiliki makna ekonomis secara langsung,

karena dalam kondisi nyata kedua variabel independen tidak mungkin bernilai nol secara bersamaan

2. Nilai koefisien regresi (β_1) untuk variabel Margin Laba Bersih (X_1) memiliki nilai sebesar 1,147. Artinya, nilai tersebut memiliki arah pengaruh positif yang searah antara variabel Margin Laba Bersih dengan variabel Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi. Secara khusus, setiap kenaikan 1% Margin Laba Bersih, dengan asumsi Dinamika Perputaran Kas tetap (konstan), diperkirakan akan meningkatkan Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi

- sebesar 1,147 satuan sesuai dengan skala pengukuran variabel dependen.
3. Nilai koefisien regresi (β_2) untuk variabel Dinamika Perputaran Kas (X_2) terlihat memiliki nilai sebesar 0,522. Artinya nilai tersebut memiliki arah pengaruh positif yang searah antara variabel Dinamika Perputaran Kas dengan variabel Optimalisasi Tingkat

Pengembalian Investasi. Secara khusus, setiap kenaikan 1 kali Dinamika Perputaran Kas, dengan asumsi Margin Laba Bersih tetap (konstan), diperkirakan akan meningkatkan Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi sebesar 0,522 satuan sesuai dengan skala pengukuran variabel dependen.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 14. Hasil Koefisien Korelasi Margin Laba Bersih Terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi
Correlations

		Margin Laba Bersih	Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi
Margin Laba Bersih	Pearson Correlation	1	,982**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	10	10
Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi	Pearson Correlation	,982**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 27 (diolah peneliti, 2026)

Nilai koefisien korelasi margin laba bersih sebesar 0,982, artinya tingkat hubungan Margin Laba Bersih terhadap Optimalisasi

Tingkat Pengembalian Investasi berada pada tingkat pengaruh sangat kuat.

Tabel 15. Hasil Koefisien Korelasi Dinamika Perputaran Kas Terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi
Correlations

		Dinamika Perputaran Kas	Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi
Dinamika Perputaran Kas	Pearson Correlation	1	,982**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	10	10
Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi	Pearson Correlation	,982**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 27 (diolah peneliti, 2026)

Nilai koefisien korelasi dinamika perputaran kas sebesar -0,146, artinya tidak ada tingkat hubungan dinamika perputaran kas

terhadap optimalisasi tingkat pengembalian investasi.

Tabel 16. Hasil Koefisien Korelasi Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas Terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,990 ^a	,980	,974	,31384	,980	168,100	2	7	<,001

a. Predictors: (Constant), Dinamika Perputaran Kas, Margin Laba Bersih

Sumber : Output SPSS 27 (diolah peneliti, 2026)

Nilai koefisien korelasi margin laba bersih dan dinamika perputaran kas sebesar

0,990, artinya tingkat hubungan Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas terhadap

Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi berada pada tingkat pengaruh sangat kuat.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 17. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1,609	,797			-2,020	,083
Margin Laba Bersih	1,147	,063	1,017		18,137	<,001
Dinamika Perputaran Kas	,522	,225	,130		2,321	,053

a. Dependent Variable: Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi

Sumber : Output SPSS 27 (diolah peneliti, 2026)

Nilai t tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) dengan rumus $df = n - k - 1$. Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 10 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, sehingga diperoleh $df = 10 - 2 - 1 = 7$. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = 7$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,36462.

Variabel Margin Laba Bersih memiliki nilai t hitung sebesar 18,137 > t tabel sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikansi sebesar

0,001 < 0,05. Maka, H_1 diterima, artinya variabel Margin Laba Bersih berpengaruh terhadap variabel Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi.

Variabel Dinamika Perputaran Kas memiliki nilai t hitung sebesar 2,321 < t tabel sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,053 > 0,05. Maka, H_{a2} ditolak, artinya variabel Dinamika Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap variabel Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 18. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,115	2	16,558	168,100	<,001 ^b
	Residual	,689	7	,098		
	Total	33,805	9			

a. Dependent Variable: Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi

b. Predictors: (Constant), Dinamika Perputaran Kas, Margin Laba Bersih

Sumber : Output SPSS 27 (diolah peneliti, 2026)

Diketahui nilai F tabel sebesar 4,74 pada taraf signifikansi 0,05. Penentuan nilai F tabel didasarkan pada derajat kebebasan (*degrees of freedom*), yaitu df_1 sebagai derajat kebebasan pembilang yang diperoleh dari jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, sehingga $df_1 = 2$. Sementara itu, df_2 sebagai derajat kebebasan penyebut diperoleh dari rumus $(n - k - 1)$, dengan jumlah sampel (n) sebanyak 10 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, sehingga diperoleh $df_2 = 10 - 2 - 1 = 7$.

Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai F tabel sebesar 4,74. Pada tabel 18, menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 168,100 > f tabel sebesar 4,74 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Maka, H_3 diterima, artinya secara simultan variabel Margin Laba Bersih dan variabel Dinamika Perputaran Kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,990 ^a	,980	,974	,31384

a. Predictors: (Constant), Dinamika Perputaran Kas, Margin Laba Bersih

Sumber : Output SPSS 27 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 19, nilai Adjusted R Square sebesar 0,974 menunjukkan bahwa sebesar 97,4% variasi Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi dapat dijelaskan oleh variabel Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas dalam model penelitian. Sementara itu, sisanya sebesar 2,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti. Nilai Adjusted R Square digunakan karena model penelitian melibatkan dua variabel independen dengan jumlah observasi yang relatif terbatas, sehingga memberikan estimasi yang lebih akurat dibandingkan nilai R Square.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, secara parsial (*uji t*), Margin Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Margin Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan, maka semakin optimal pula tingkat pengembalian investasi yang diperoleh. Kondisi ini terjadi karena Margin Laba Bersih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas aset yang dimiliki, sehingga nilai Tingkat Pengembalian Investasi juga akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh teori sinyal yang menjelaskan bahwa peningkatan margin laba bersih dapat menjadi sinyal positif atas kinerja perusahaan, Margin Laba Bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pendapatan dan beban secara efisien sehingga menghasilkan laba yang optimal. Kondisi tersebut akan meningkatkan tingkat pengembalian investasi yang tercermin melalui *Return on Investment* (ROI). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Hertina & Andryana, 2023) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment*. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian investasi yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial (*uji t*), Dinamika Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat perputaran kas belum mampu meningkatkan Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi secara signifikan. Hal ini terjadi karena kas yang dimiliki perusahaan tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan laba, tetapi juga dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, membayar kewajiban jangka pendek, serta menjaga tingkat likuiditas perusahaan. Dengan demikian, meskipun tingkat perputaran kas mengalami perubahan dari tahun ke tahun, perubahan tersebut belum tentu diikuti oleh peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Akibatnya, perubahan perputaran kas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi. Ditinjau dari Teori Keagenan, pengelolaan kas merupakan salah satu bentuk keputusan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Apabila kas lebih diprioritaskan untuk menjaga kelancaran operasional dibandingkan meningkatkan profitabilitas, maka perubahan tingkat perputaran kas tidak selalu berdampak langsung terhadap peningkatan pengembalian investasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinamika Perputaran Kas belum menjadi faktor utama yang menentukan Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk selama periode penelitian. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Astuti & Mantiri, 2022) yang menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap *Return on Investment*. Perbedaan hasil tersebut disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode penelitian, serta kondisi keuangan masing-masing perusahaan sehingga menghasilkan karakteristik pengelolaan kas yang berbeda.

Berdasarkan hasil uji simultan (*uji F*), Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk dari kedua variabel tersebut mampu menjelaskan perubahan tingkat pengembalian

investasi secara signifikan, meskipun secara parsial hanya Margin Laba Bersih yang terbukti berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh Teori Keagenan, yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen bertanggung jawab mengelola sumber daya perusahaan secara efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, Teori Sinyal juga menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan kepada pihak eksternal. Oleh karena itu, pengelolaan laba dan kas secara bersama-sama tetap berkontribusi dalam menjelaskan tingkat pengembalian investasi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jayasukmana & Susilo, 2022) yang menyatakan bahwa secara simultan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment*. Dengan demikian, meskipun dalam penelitian ini Dinamika Perputaran Kas tidak berpengaruh secara parsial, keberadaannya dalam model bersama Margin Laba Bersih tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, Margin Laba Bersih memiliki pengaruh terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015-2024, dengan nilai t hitung sebesar $18,137 > t$ tabel sebesar $2,36462$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Margin Laba Bersih mampu mendukung tercapainya Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi perusahaan, sehingga semakin tinggi Margin Laba Bersih yang diperoleh, semakin optimal tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan.
2. Hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, Dinamika Perputaran Kas tidak memiliki pengaruh terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015-2024, dengan nilai t hitung sebesar $2,321 < t$ tabel sebesar $2,36462$ dan nilai signifikansi sebesar $0,053 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat perputaran kas belum mampu mendukung tercapainya

Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi secara signifikan selama periode penelitian.

3. Hasil pengujian yang dilakukan secara simultan, Margin Laba Bersih dan Dinamika Perputaran Kas memiliki pengaruh terhadap Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi pada PT Colorpak Indonesia Tbk periode 2015-2024, dengan nilai f hitung sebesar $168,100 > f$ tabel sebesar $4,74$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berperan dalam menjelaskan perubahan Optimalisasi Tingkat Pengembalian Investasi, meskipun secara parsial hanya Margin Laba Bersih yang terbukti memberikan pengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Mantiri, R. Y. (2022). scholar (4). *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Investment (Roi) pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019), 588–598.
- Estuti, E. P., Fauziyanti, W., & Hendrayanti, S. (2021). scholar. (Analisis Deskriptif dan Kuantitatif Produktivitas Garam Indonesia: Studi Kasus pada Petani Garam Kabupaten Pati).
- Fathoni, M. (2023). scholar (6). *Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nurul Huda*, (Teknik analisis data), 1–5.
- Fitroh, W. F., & Astutik, E. P. (2022). scholar (1). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 2(Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Investment Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. Periode 2011-2020), 20–28.
- Gama, A. W. S., Mitariani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis Perspektif Keuangan*. (Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hertina, D., & Andryana, L. (2023). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 5(Analisis debt to asset ratio, debt to equity dan net profit margin terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia), 2957–2963.
- Ikhwan, R., Lasmana, A., & Mukmin, M. N. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Margin Laba Bersih terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur), 151–164.
- Jayasukmana, P., & Susilo, D. D. (2022). *Journal of Tax and Business*, 3(Analisa Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Perputaran Kas Terhadap Return on Investment pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019), 51–55.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Rajawali Pers*. (Analisis Laporan Keuangan).
- Oktaviah, N., Yusuf, Y. Y., Ryketeng, M., Jauhari, Y., Hartinah, S., Rukmana, R., Handayani, A. A., Fajriah, A. N., & Yusuf, Z. (2026). *TEORI AKUNTANSI*. (TEORI AKUNTANSI: Konsep, Regulasi, dan Isu Kontemporer).
- Setiawan, C. A., & Rosa, T. (2023). *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(The analysis of the effect of return of investment (ROI) on stock price and financial performance of a company), 20–29.
- Suwandi, S. (2021). *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(Analisis data research dan development pendidikan Islam).
- Thum, D. (2024, Oktober 20). *Visa Inc*. Diambil kembali dari VISA:
- Viyanis, D. S., Nurjanah, A. O. T., Fahira, K., Nada, A. S., & Yulaeli, T. 2026. (n.d)*Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan: Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran aset tetap dan perputaran piutang), 124–143.